

RANCANGAN DESAIN FORMULIR REKAM MEDIS POLIKLINIK GIGI PUSKESMAS CIRENDEU

¹Sucipto, ²Gama Bagus Kuntoadi, ³Miftah Farid Firmansyah
^{1,2,3}Rekam Medis dan Infokes, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
E-mail: sucipto2d@gmail.com

ABSTRACT

Puskesmas is a place for promotive, preventive, curative and rehabilitative health services carried out by the state, local government and the community. The Puskesmas has the administrative task of creating and maintaining patient medical records. Medical record is a document that contains patient personal information, examinations, treatments, procedures and other services provided to patients. Every practicing doctor or dentist must prepare a patient's medical record. This study aims to identify the initial design of the dental polyclinic medical record form that is being used based on physical, content, and anatomical aspects; and then redesigned the design of the dental polyclinic medical record form at the UPTD. Cireunde Community Health Center which complies with the Dentistry Medical Record Guidelines. This research is an observational study in the form of direct observation/observation of research sources using a cross-sectional method, with the aim of redesigning the design of the UPTD Dental Polyclinic medical record form. Cireunde Community Health Center to be more in line with Dentistry Medical Record Guidelines. The results of this study indicate that the current design of the Cireunde Health Center dental certification form does not meet the dental medical record guidelines standards, such as the absence of ICD 10 and ICD 9 CM code columns to store the results of coding operations for diagnosis and action, the absence of a section to record dental examination results and mouth, and there is no odontogram section to record the condition or state of the mouth parts such as occlusion, torus palatinus, torus mandibularis, palate, diastema, dental disease and others. Therefore, a new design was made for a dental medical record form that complies with dental medical record guidelines.

Keywords: *medical record, dental medical record, design, form*

ABSTRAK

Puskesmas merupakan tempat pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilakukan oleh negara, pemerintah daerah, dan masyarakat. Puskesmas mempunyai tugas administratif membuat dan memelihara rekam medis pasien. Rekam medis adalah dokumen yang berisi informasi pribadi pasien, pemeriksaan, pengobatan, prosedur dan layanan lain yang diberikan kepada pasien. Setiap dokter atau dokter gigi yang berpraktik harus menyiapkan rekam medis pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi desain awal formulir rekam medis poliklinik gigi yang sedang digunakan berdasarkan aspek fisik, isi, dan anatomi; dan kemudian merancang ulang desain formulir rekam medis poliklinik gigi di UPTD. Puskesmas Cireunde yang berkesesuaian dengan Pedoman Rekam Medis Kedokteran Gigi. Penelitian ini berupa penelitian observasional yang berupa pengamatan/observasi langsung kepada sumber penelitian dengan metode cross sectional, dengan tujuan untuk merancang ulang desain formulir rekam medis Poliklinik Gigi UPTD. Puskesmas Cireunde agar lebih sesuai dengan Pedoman Rekam Medis Kedokteran Gigi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain formulir sertifikasi gigi Puskesmas Cireunde saat ini belum memenuhi standar pedoman rekam medis gigi, seperti tidak adanya kolom kode ICD 10 dan ICD 9 CM untuk menyimpan hasil operasi pengkodean untuk diagnosis dan tindakan, belum adanya bagian untuk mencatat hasil pemeriksaan gigi dan mulut, dan belum adanya bagian odontogram untuk mencatat keadaan atau keadaan bagian-bagian mulut seperti oklusi, torus palatinus, torus mandibularis, palatum, diastema, penyakit gigi dan lain-lain. Oleh karena itu, dibuatlah desain baru formulir rekam medis kedokteran gigi yang sesuai standar pedoman rekam medis kedokteran gigi.

Kata Kunci: rekam medis, rekam medis gigi, desain, formulir

PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2019). Puskesmas merupakan tempat diselenggarakannya upaya kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan mempunyai kewajiban memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan pokok sarannya masing-masing. Puskesmas mempunyai kewajiban administrasi untuk membuat dan memelihara rekam medis pasien.

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2022). Catatan tersebut merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik. Rekam medis pun memiliki berbagai kegunaan, yaitu administrasi, medis, hukum, finansial, penelitian dan dokumentasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran/ Kedokteran gigi Pasal 46, setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktek kedokteran wajib membuat rekam medis (Presiden Republik Indonesia 2004). Menurut buku Panduan Rekam Medis Kedokteran Gigi, Sub-Direktorat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan RI (2015) diuraikan bahwa rekam medis pelayanan gigi pada fasilitas pelayanan kesehatan harus dituangkan dalam formulir rekam medis pelayanan pengobatan gigi (Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar 2015). Penelitian ini dilakukan di UPTD. Puskesmas Cireundeu, Jl Garuda No.1 RT 04 RW 01 Cireundeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Juni Tryastuti, Ajrin Aulia Nisa, dan Helmi Nurlaili dengan judul “Evaluasi Desain Formulir Manual Rekam Medis Poli Gigi Puskesmas “X” Kabupaten Kebumen”, terdapat perbedaan formulir dengan Panduan Rekam Medis Kedokteran Gigi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015, dan sulitnya penentuan simbol odontogram, dan terbatasnya waktu sehingga mempengaruhi keakuratan informasi. Dalam penelitian lain oleh Rieza Zulfahmi Taftazani, dan Retno Hidayati dengan judul Rancangan Desain Formulir Manual Rekam Medis Balai Pengobatan Gigi Di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya, ditemukan bahwa Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sudah ada desain formulir manual rekam medis gigi dilihat dari aspek fisik, anatomi, isi dan telah dibuat rancangan ulang desain formulir manual rekam medis gigi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi desain awal formulir rekam medis poliklinik gigi yang sedang digunakan berdasarkan aspek fisik, isi, dan anatomi; dan kemudian merancang ulang desain formulir rekam medis poliklinik gigi di UPTD. Puskesmas Cireundeu yang berkesuaian dengan Pedoman Rekam Medis Kedokteran Gigi.

METODE

Penelitian ini berupa penelitian observasional yang berupa pengamatan/observasi langsung kepada sumber penelitian dengan metode *cross sectional*, dengan tujuan untuk merancang ulang desain formulir rekam medis Poliklinik Gigi UPTD. Puskesmas Cireundeu agar lebih sesuai dengan Pedoman Rekam Medis Kedokteran Gigi. Formulir rekam medis poliklinik gigi di UPTD. Puskesmas Cireundeu adalah populasi dari penelitian ini, dan instrumen penelitiannya berupa lembar observasi checklist.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi desain awal formulir rekam medis poliklinik gigi di UPTD. Puskesmas Cireundeu ditinjau dari aspek fisik, anatomi, isi, dan desain meliputi:

Tabel 1. Aspek Fisik Desain Formulir Rekam Medis Poliklinik Gigi UPTD. Puskesmas Cireundeu

No.	Aspek Fisik	Keadaan Formulir
1	Bahan	Kertas yang digunakan pada formulir rekam medis gigi di Puskesmas Cireundeu adalah HVS 60 gram.
2	Bentuk	Bentuk kertas yang digunakan pada formulir gigi di Puskesmas Cireundeu yaitu persegi panjang/potret.
3	Ukuran	Formulir rekam medis gigi di Puskesmas Cireundeu memiliki ukuran F4 (210 x 330 mm).
4	Warna	Warna yang digunakan pada formulir rekam medis gigi di Puskesmas Cireundeu yaitu, kertas putih dengan tinta berwarna hitam dan logo tidak berwarna.
5	Kemasan	Formulir rekam medis gigi di Puskesmas Cireundeu dikemas menggunakan map rekam medis.

Tabel 2. Aspek Anatomi Desain Formulir Rekam Medis Poliklinik Gigi UPTD. Puskesmas Cireundeu

No.	Aspek Anatomi	Keadaan Formulir
1	Kepala (<i>Heading</i>)	Bagian kepala formulir rekam medis gigi Puskesmas Cireundeu yaitu, pada bagian pojok kiri atas memuat Logo Kota Tangerang Selatan, kemudian bagian tengah atas memuat judul dan identitas Puskesmas, dan pada bagian pojok kanan atas memuat logo Puskesmas.
2	Pendahuluan (<i>Introduction</i>)	Pada formulir rekam medis gigi Puskesmas Cireundeu tidak mencantumkan pendahuluan (<i>Introduction</i>) karena judul formulir sudah termasuk kedalam pendahuluan.
3	Perintah (<i>Intruccion</i>)	Formulir rekam medis gigi Puskesmas Cireundeu hanya terdiri dari tulisan dan tidak ada perintah cara mengisi <i>checkbox</i> .
4	Badan (<i>Body</i>)	Badan pada formulir rekam medis gigi Puskesmas Cireundeu yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Margin</i>: margin atas 1,2 cm, margin bawah 1,5 cm, margin sisi kiri 1,2 cm dan margin sisi kanan 1,2 cm. 2. <i>Space</i>: Horizontal spacing 1 cm dan vertical spacing 1 cm. 3. <i>Font</i>: Arial dengan ukuran 14 (identitas pasien) dan 12 (tabel perawatan). 4. <i>Rule</i>: garis yang digunakan pada formulir rekam medis gigi Puskesmas Cireundeu adalah <i>vertical</i> dan <i>horizontal</i>. 5. Cara Pencatatan: pada formulir rekam medis gigi Puskesmas Cireundeu pencatatan dilakukan dengan tulis tangan.
5	Penutup (<i>Close</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Autentikasi: pada formulir rekam medis gigi Puskesmas Cireundeu terdapat tanda tangan persetujuan pasien pada tabel perawatan. 2. Ruang Verifikasi: pada formulir rekam medis gigi Puskesmas Cireundeu terdapat nama pemeriksa dan keterangan pada tabel perawatan.

Tabel 3. Aspek Isi Desain Formulir Rekam Medis Poliklinik Gigi UPTD. Puskesmas Cirendeudeu

No.	Aspek Isi	Keadaan Formulir
1	Butir Data Item	Butir data item pada formulir rekam medis gigi Puskesmas Cirendeudeu terdiri dari: nama pasien, umur, NIK/No.HP, jenis kelamin, alamat, riwayat penyakit, nomor rekam medis, odontogram, tanggal, keluhan/hasil pemeriksaan, No. index penyakit, diagnose, therapy, persetujuan pasien, nama pemeriksa dan keterangan.
2	Terminologi Data	Pada formulir rekam medis gigi Puskesmas Cirendeudeu terdapat odontogram.
3	Singkatan	Ringkasan yang dipahami dan disepakati dalam formulir rekam medis gigi Puskesmas Cirendeudeu yaitu: NIK, No.HP, Tgl, dan B/L.

Tabel 4. Desain Awal Formulir Rekam Medis Gigi


No.	Formulir Rekam Medis Gigi	Keadaan Formulir
1	Identitas Pasien	Pada formulir rekam medis gigi Puskesmas Cirendeudeu yaitu memuat nama pasien, umur, NIK/No. HP, Jenis kelamin, nomor rekam medis, alamat dan riwayat penyakit.
2	Odontogram	Pada formulir rekam medis gigi Puskesmas Cirendeudeu terdapat odontogram, tetapi tidak terdapat deskripsi gigi.
3	Tabel Perawatan	Pada formulir rekam medis gigi Puskesmas Cirendeudeu, tabel perawatan dengan odontogram disatukan. Dan pada tabel perawatan terdapat Tgl, keluhan/hasil pemeriksaan, No. Index Penyakit/Diagnosis, therapy, No.Index Penyakit (B/L), persetujuan Pasien, nama pemeriksa keterangan.
4	Lampiran Pelengkap/penunjang	Tidak terdapat lampiran penunjang maupun pelengkap pada formulir rekam medis gigi Puskesmas Cirendeudeu.

Disain awal Formulir Rekam Medis Poliklinik Gigi yang berjudul “Kartu Pemeriksaan Kesehatan Gigi UPTD. Puskesmas Cirendeudeu” adalah sebagai berikut:


Gambar 1. Desain Awal Kartu Pemeriksaan Kesehatan Gigi.

Desain awal Kartu Pemeriksaan Kesehatan Gigi UPTD. Puskesmas Cirendeudeu yang belum sesuai dengan Buku Panduan RM Kedokteran Gigi yang diterbitkan oleh Kemenkes RI tahun 2015. Dalam desain awal formulir, terlihat bahwa kartu pemeriksaan kesehatan gigi belum memiliki kolom kode ICD 10 dan kolom kode ICD 9 CM sebagai tempat mencatat hasil kegiatan pengodean diagnosis penyakit dan pengodean tindakan yang berpatokan kepada buku ICD 10 dan buku ICD 9 CM. Didalam desain awal ini dibagian odontogram belum dilengkapi dengan tabel untuk mencatat temuan hasil pemeriksaan gigi, dan belum ada bagian untuk mencatat kondisi atau keadaan bagian-bagian rongga mulut lainnya seperti kondisi oklusi, torus palatinus, torus mandibularis, palatum, diastema, anomali gigi, dan lain-lain.

Hasil desain rancang ulang formulir pemeriksaan odontogram dan tabel perawatan gigi UPTD. Puskesmas Cirendeudeu yang sesuai dengan Buku Panduan Rekam Medis Kedokteran Gigi adalah sebagai berikut:

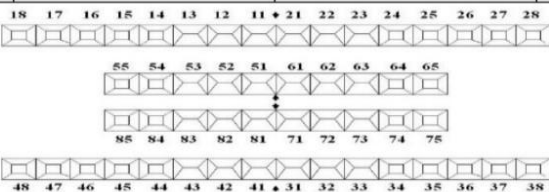


FORMULIR PEMERIKSAAN ODONTOGRAM
UPTD PUSKESMAS CIREUNDEU
Jln. Garuda No.1 RT 04 RW 01 Cirendeudeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan



Nama Lengkap : _____ NIK/No.KTP : _____ TTL : _____ (L/P) No.Telepon : _____ Alamat : _____ Riwayat Penyakit : _____	No. Rekam Medis <table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> <td style="width: 15%;"></td> </tr> </table>						

11 [51]										[61] 21
12 [52]										[62] 22
13 [53]										[63] 23
14 [54]										[64] 24
15 [55]										[65] 25
16										26
17										27
18										28




48										38
47										37
46										36
45 [85]										[75] 35
44 [84]										[74] 34
43 [83]										[73] 33
42 [82]										[72] 32
41 [81]										[71] 31

Occlusi	: Normal Bite / Cross Bite / Steep Bite
Torus Palatinus	: Tidak Ada / Kecil / Sedang / Besar / Multipel
Torus Mandibularis	: Tidak Ada / Sisi Kiri / Sisi Kanan / Kedua Sisi
Palatum	: Dalam / Sedang / Rendah
Diastema	: Tidak Ada / Ada: (dijelaskan dimana dan berapa lebarnya)
Gigi Anomeli	: Tidak Ada / Ada: (dijelaskan gigi yang mana, dan bentuknya)
Lain-lain	: (Hal-hal yang tidak tercakup diatas)
D:	M: F:


DIPERIKSA OLEH:	TANGGAL PEMERIKSAAN:	TTD PEMERIKSA:
Drg./...../.....

PKM/CRD/RAJAL/BPG/REV.03/2023

Gambar 2. Desain Baru Formulir Pemeriksaan Odontogram



TABEL PERAWATAN GIGI
UPTD PUSKESMAS CIRUENDEU
Jln. Garuda No.1 RT 04 RW 01 Cireundeudeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan



Nama Lengkap : _____
 NIK/No.KTP : _____
 TTL : _____
 No.Telepon : _____
 Alamat : _____
 Riwayat Penyakit : _____

No. Rekam Medis				

Tanggal Jam	Gigi	Keluhan/Diagnosa	Kode ICD 10	Perawatan	Kode ICD 9 CM	Paraf dan Nama Pemeriksa	Ket

PKM/CRD/RAJAL/BPG/REV.03/2023

Gambar 3. Desain Baru Formulir Perawatan Gigi

KESIMPULAN

Desain awal kartu pemeriksaan kesehatan gigi UPTD. Puskesmas Cirendeudeu yang belum sesuai dan masih digunakan oleh UPTD. Puskesmas Cirendeudeu sampai saat ini, dimana belum ada kolom khusus untuk mencatat hasil kegiatan pengodean diagnosis dan tindakan penyakit gigi dan mulut, dan desain hasil rancang ulang formulir rekam medis poliklinik gigi puskesmas yang mana ada kesesuaian dengan Buku Panduan Rekam Medis Kedokteran Gigi seperti penambahan tempat untuk menulis kode ICD 10 dan tempat untuk menulis kode ICD 9 CM, penambahan tabel untuk mencatat temuan hasil pemeriksaan gigi disisi atas bagan odontogram, dan penambahan disisi bawah bagan odontogram untuk mencatat kondisi atau keadaan/kondisi bagian-bagian rongga mulut lainnya seperti kondisi diastema, ketidaknormalan gigi, torus palatinus, occlusi, torus mandibularis, dan kondisi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar. 2015. *Panduan Rekam Medis Kedokteran Gigi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Puskesmas*. Indonesia: Kementerian Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. Indonesia: Kementerian Kesehatan RI.
- Presiden Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran/ Kedokteran Gigi*. Indonesia.